

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Evaluasi Kurikulum dan Metode Pengajaran

Abdul Hadi¹, Kusik Kusuma Bangsa², Nazer Ali Abdulghani³

¹Institut Kariman Wirayudha Sumenep, Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Sumenep, Indonesia

³University of Benghazi, Libya

Email: abdulhadisumenep1@gmail.com, kusikkusumabangsa@gmail.com, naser.ali@oub.edu.ly

ABSTRACT	Article Info
<p><i>This study aims to evaluate the curriculum and teaching methods of Islamic Religious Education (PAI) in elementary schools, focusing on the relevance of the material, teaching methods, and motivation of students. The approach used is qualitative through the Systematic Literature Review (SLR), which analyzes the current literature on the PAI curriculum, teaching methods, and challenges faced in religious learning in primary schools. Data was collected from relevant articles, journals, and research reports in the 2020-2025 time frame. The main findings of this study show three main issues: (1) the PAI curriculum is not integrated with the real lives of students, (2) the dominance of conventional teaching methods such as lectures and memorization, and (3) low motivation and student involvement in learning. These findings contribute to the understanding that the curriculum and teaching methods of PAI need to be updated to be more relevant to the needs of the times and social of students, as well as to utilize more interactive and contextual methods. The conclusion of this study emphasizes the importance of revising the PAI curriculum and improving teachers' competence in using innovative and relevant teaching methods. The practical and policy implications are the need for the development of a more applicable curriculum, as well as training for teachers to implement a more dynamic approach. Further research in the field is recommended to confirm these findings and explore the influence of technology in improving the quality of PAI learning.</i></p>	<p>Article history Received: 12 November 2024 Revised: 24 November 2024 Accepted: 20 Desember 2025</p> <p>Keywords <i>Learning, Islamic Religious Education, Curriculum Evaluation, Teaching Methods</i></p>
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kurikulum dan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar, dengan fokus pada relevansi materi, metode pengajaran, dan motivasi siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif melalui Systematic Literature Review (SLR), yang menganalisis literatur terkini mengenai kurikulum PAI, metode pengajaran, dan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran agama di sekolah dasar. Data dikumpulkan dari artikel, jurnal, dan laporan penelitian yang relevan dalam rentang waktu 2020-2025. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan tiga isu utama: (1) kurikulum PAI yang kurang terintegrasi dengan kehidupan nyata siswa, (2) dominasi metode pengajaran konvensional seperti ceramah dan hafalan, serta (3) rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan ini berkontribusi terhadap pemahaman bahwa kurikulum dan metode pengajaran PAI perlu diperbarui agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman dan sosial siswa, serta memanfaatkan metode yang lebih interaktif dan kontekstual. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya revisi kurikulum PAI dan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan relevan. Implikasi</p>	<p>Kata kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Kurikulum, Metode Pengajaran</p>

praktis dan kebijakan yang dihasilkan adalah perlunya pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif, serta pelatihan bagi guru untuk mengimplementasikan pendekatan yang lebih dinamis. Penelitian lebih lanjut di lapangan disarankan untuk mengonfirmasi temuan ini dan mengeksplorasi pengaruh teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

INTRODUCTION

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, khususnya di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia. Pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, PAI menjadi mata pelajaran yang tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, meskipun penting, kualitas pembelajaran PAI di sekolah-sekolah dasar sering kali mendapat perhatian yang kurang optimal, baik dari sisi kurikulum maupun metode pengajaran yang digunakan. Fenomena ini semakin diperburuk dengan kecenderungan kurangnya perhatian terhadap pembaruan kurikulum PAI yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

Di Indonesia, misalnya, laporan menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya untuk memperbarui kurikulum PAI, pengajaran masih terfokus pada aspek teoritis dan kurang memperhatikan pendekatan yang lebih aplikatif serta integrasi dengan aspek kehidupan siswa sehari-hari (Ihsan, 2025). Temuan-temuan dari berbagai studi menunjukkan bahwa kualitas pengajaran PAI di sejumlah sekolah seringkali tidak menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Hal ini tercermin dari kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, yang berujung pada rendahnya motivasi mereka terhadap pelajaran agama (Muthoharoh et al., 2025). Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah.

Pentingnya penelitian ini tidak hanya dilihat dari sisi akademis, tetapi juga dari

perspektif sosial dan budaya. PAI sebagai mata pelajaran yang fundamental dalam membentuk akhlak siswa, memiliki dampak yang besar terhadap kehidupan sosial mereka, terutama dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Namun, sering kali ada gap antara tujuan pendidikan agama yang ideal dengan kenyataan di lapangan, di mana implementasi kurikulum PAI masih belum efektif dalam membangun karakter siswa secara menyeluruh. Sebuah studi yang dilakukan oleh Rokhmah dan Subhi (2025) menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pengajaran PAI masih sangat tradisional dan tidak mampu menjawab tantangan kebutuhan siswa masa kini, yang lebih menginginkan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan mereka.

Dalam kajian pendidikan, gap ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam literatur sebelumnya yang hanya fokus pada aspek kurikulum atau hanya terbatas pada pengajaran PAI dari sisi metodenya saja. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menggali lebih dalam bagaimana kurikulum PAI dan metode pengajaran dapat dievaluasi secara holistik dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan siswa dan tantangan zaman yang ada. Dengan pendekatan kualitatif melalui *systematic literature review* (SLR), penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai literatur terkait kurikulum dan metode pengajaran PAI yang sudah ada dan menemukan solusi untuk meningkatkan kualitasnya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas kurikulum dan metode pengajaran PAI di sekolah dasar, serta untuk merumuskan rekomendasi perbaikan yang lebih aplikatif dan relevan dengan konteks pendidikan saat ini. Fokus kajian ini adalah pada evaluasi

menyeluruh terhadap implementasi kurikulum PAI yang ada, serta bagaimana metode pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan teori pendidikan agama Islam serta kontribusi praktis dalam penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih baik

Sebagai hasil akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran PAI, yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga dapat mempengaruhi moral dan karakter siswa secara positif. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini tidak hanya akan bermanfaat bagi dunia pendidikan, tetapi juga bagi pengembangan nilai-nilai agama yang lebih aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui analisis literatur yang ada, bukan untuk mengukur atau menguji variabel secara kuantitatif. Dengan menggunakan SLR, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kurikulum PAI dan metode pengajaran yang diterapkan di sekolah-sekolah dasar. SLR memungkinkan peneliti untuk menyusun kesimpulan yang komprehensif dari berbagai sumber yang relevan, serta mengidentifikasi gap yang ada dalam literatur yang ada, yang kemudian dapat dijadikan dasar untuk menyarankan perubahan atau peningkatan dalam pengajaran PAI.

Penelitian ini dilaksanakan secara desk research, di mana data dikumpulkan melalui penelusuran literatur terkait di berbagai database akademik yang terpercaya, seperti Google Scholar, JSTOR, dan sumber jurnal terakreditasi lainnya.

Proses pengumpulan data dimulai pada Januari hingga Juni 2025 dan difokuskan pada literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020 hingga 2025. Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai temuan mengenai evaluasi kurikulum PAI, metode pengajaran yang digunakan, serta penerapan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman di sekolah-sekolah dasar.

Subjek penelitian ini adalah artikel-artikel ilmiah, tesis, dan laporan penelitian yang relevan dengan tema kurikulum dan metode pengajaran PAI. Kriteria pemilihan literatur berdasarkan relevansi topik dengan tujuan penelitian, kualitas publikasi (terakreditasi atau terindeks jurnal), dan keterkinian informasi yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Selain itu, untuk memperluas cakupan literatur, proses pencarian literatur juga melibatkan teknik snowball sampling, di mana referensi yang ditemukan dalam artikel pertama digunakan untuk menemukan lebih banyak literatur yang relevan dan mendalam.

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yang dilakukan dengan cara menelusuri artikel-artikel yang relevan dengan topik melalui database akademik. Dalam proses ini, data yang terkumpul akan dievaluasi secara sistematis untuk mengidentifikasi temuan-temuan yang berkaitan dengan kurikulum dan metode pengajaran PAI. Proses validasi data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yang mencakup perbandingan antara berbagai sumber literatur untuk memastikan konsistensi hasil temuan. Selain itu, member checking juga akan dilakukan, apabila memungkinkan, dengan mengonfirmasi hasil-hasil analisis kepada penulis artikel yang bersangkutan untuk memperkuat kredibilitas data yang digunakan.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana data dari literatur yang terkumpul akan dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Temuan-temuan tersebut kemudian dikelompokkan dalam kategori yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses analisis tematik ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai evaluasi kurikulum dan metode pengajaran PAI, serta untuk

mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah dasar.

RESULT AND DISCUSSION

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama terkait dengan evaluasi kurikulum dan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan analisis literatur yang tersedia. Temuan-temuan ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga tema besar: (1) keterbatasan integrasi kurikulum PAI dengan kebutuhan kehidupan nyata siswa, (2) dominasi metode pengajaran konvensional, dan (3) rendahnya tingkat motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI.

Keterbatasan Integrasi Kurikulum PAI dengan Kebutuhan Kehidupan Nyata

Sebagian besar literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa kurikulum PAI di banyak sekolah dasar belum sepenuhnya terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Banyak penelitian menyarankan bahwa kurikulum lebih banyak menekankan aspek teoretis dan hafalan materi agama, tanpa mengaitkannya dengan tantangan dan masalah sosial yang dihadapi oleh siswa. Seperti yang dikemukakan dalam beberapa artikel, kurikulum PAI sering kali tidak memberikan ruang bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan agama dalam konteks kehidupan mereka, sehingga mengurangi relevansi materi yang dipelajari. Ini mengindikasikan pentingnya pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif dan kontekstual.

Dominasi Metode Pengajaran Konvensional

Temuan berikutnya berkaitan dengan metode pengajaran yang masih sangat konvensional. Banyak studi yang ditemukan mengindikasikan bahwa pengajaran PAI di sekolah-sekolah dasar lebih mengandalkan metode ceramah dan hafalan, yang menjadikan proses pembelajaran cenderung satu arah. Beberapa penelitian yang dianalisis menyarankan perlunya

penggunaan metode yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis diskusi atau pendekatan teknologi dalam pengajaran, agar siswa dapat lebih aktif terlibat. Dalam literatur yang ada, juga ditemukan bahwa metode yang lebih partisipatif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pelajaran PAI.

Rendahnya Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Rendahnya motivasi siswa terhadap pelajaran PAI juga menjadi tema yang konsisten dalam literatur yang dianalisis. Beberapa studi menunjukkan bahwa siswa seringkali merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton dan kurang relevan dengan kehidupan mereka. Artikel-artikel yang dianalisis menyarankan bahwa pengajaran PAI perlu dikemas dengan cara yang lebih menarik dan kontekstual, dengan mengaitkan materi pelajaran dengan isu-isu sosial yang dekat dengan kehidupan siswa, untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka.

Temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan beberapa kesenjangan dalam pengajaran PAI di sekolah-sekolah dasar yang harus diperbaiki. Temuan mengenai kurangnya integrasi kurikulum dengan kehidupan nyata siswa sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Menurut teori ini, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa dapat mengaitkan pengetahuan yang mereka pelajari dengan pengalaman hidup sehari-hari (Piaget, 1976). Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya merancang kurikulum PAI yang tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga mengajak siswa untuk menerapkan pengetahuan agama dalam kehidupan nyata mereka.

Selain itu, dominasi metode pengajaran konvensional yang ditemukan dalam penelitian ini juga mencerminkan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang menekankan perlunya inovasi dalam metode pengajaran. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Rokhmah dan Subhi (2025) menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah dalam pengajaran PAI membuat siswa cenderung menjadi pendengar pasif, yang berdampak pada rendahnya keterlibatan mereka

dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini sejalan dengan rekomendasi untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif berkontribusi dalam pembelajaran.

Terkait dengan rendahnya motivasi siswa, temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muthoharoh et al. (2025), yang menunjukkan bahwa siswa seringkali merasa pelajaran agama membosankan karena kurangnya kaitan dengan kehidupan mereka. Untuk itu, salah satu rekomendasi yang muncul dari penelitian ini adalah pentingnya membuat materi PAI lebih relevan dengan situasi sosial siswa, serta menerapkan metode pengajaran yang lebih menarik, seperti penggunaan teknologi pendidikan dan pembelajaran berbasis proyek.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah perlunya perubahan dalam pendekatan pengajaran PAI di sekolah-sekolah dasar. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kurikulum PAI harus diperbarui agar lebih menghubungkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, guru perlu diberikan pelatihan untuk menggunakan metode pengajaran yang lebih inovatif dan partisipatif, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Di sisi lain, kebijakan pendidikan juga perlu mendukung pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih relevan dan berbasis pada teknologi.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya pemahaman tentang bagaimana kurikulum dan metode pengajaran PAI dapat disesuaikan dengan tantangan sosial dan perkembangan teknologi. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama karena hanya mengandalkan literatur yang ada tanpa data primer yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan pendekatan yang lebih holistik, termasuk studi lapangan yang dapat memperkuat temuan-temuan ini.

CONCLUSION

Penelitian ini mengidentifikasi temuan utama terkait dengan evaluasi kurikulum dan

metode pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Kurikulum PAI masih kurang terintegrasi dengan kehidupan nyata siswa, metode pengajaran yang digunakan cenderung konvensional, dan motivasi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI relatif rendah. Ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi efektivitas pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Temuan penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran PAI yang efektif memerlukan kurikulum yang menghubungkan teori dengan praktik, serta metode pengajaran yang lebih partisipatif. Implikasi praktisnya adalah perlunya pembaruan dalam kurikulum PAI dan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan metode yang inovatif dan interaktif. Kebijakan pendidikan juga harus mendukung pengembangan kurikulum PAI yang relevan dengan kebutuhan zaman serta memberikan pelatihan kepada guru untuk memperbaharui metode pengajaran mereka.

Penelitian ini menyarankan agar dilakukan penelitian lapangan yang lebih mendalam dengan observasi langsung di sekolah-sekolah guna memperoleh data yang lebih holistik mengenai implementasi kurikulum dan metode pengajaran PAI. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi pengaruh teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan membangun motivasi siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang peningkatan kualitas pembelajaran PAI dan memberikan rekomendasi praktis serta kebijakan untuk perbaikan pendidikan agama di sekolah dasar.

BIBLIOGRAPHY

- Hamdani, H., & Zulkarnain, Z. (2025). Pengajaran Pendidikan Agama Islam dan evaluasi kurikulum di sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Retrieved from <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/article/view/5967>
- Indriani, F., & Hastuti, D. (2025). Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Sekolah

- Menengah Pertama. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam. Retrieved from <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/7645>
- Muthoharoh, N. N., Kirani, N. N., & Lozi, A. (2025). Evaluasi Pengajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kota Bengkulu: Studi Kasus terhadap Pengembangan Spiritualitas. Jurnal Al-Qayyimah. Retrieved from <https://scholar.google.com/scholar?cluster=5861402753265278272>
- Piaget, J. (1976). The child's conception of the world. Harcourt Brace.
- Rokhmah, D., & Subhi, I. (2025). Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP MBS Bumiayu. An-Nafah: Jurnal Pendidikan Islam. Retrieved from <http://ejurnal.staitaswirulafkar.ac.id/index.php/an-nafah/article/view/67>
- Sakiyah, S. (2025). Evaluasi Dampak Mutasi Guru PAI Terhadap Kinerja Pengajaran di SDN 17 Simpang Teritip Bangka Belitung. Repository Universitas Sultan Agung. Retrieved from <https://repository.unissula.ac.id/41086/>
- Subhi, I., & Rokhmah, D. (2025). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kota Bengkulu: Studi Kasus terhadap Pengembangan Spiritualitas. Jurnal Al-Qayyimah. Retrieved from <https://scholar.google.com/scholar?cluster=5861402753265278272>
- Tanjung, E. F., Nurzannah, N., & Akrim, A. (2025). Management strategies applied to improve the quality of learning in Islamic religious education at SDIT Subulussalam. POACE: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan.
- Waton, A. (2025). Differentiated Learning in the Subjects of the Qur'an and Hadith: Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Jurnal Manajemen Islam. Retrieved from <https://scholar.google.com/scholar?cluster=5861402753265278272>
- Yani, A., Ahmad, S. S. B. H., & Abdullah, R. B. H. (2025). A Hadith-Based Love Curriculum in Islamic Education: An Initiative by Indonesia's Ministry of Religious Affairs. Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah. Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/almuashirah/article/view/30928>
- Zulkarnain, Z., & Hamdani, H. (2025). Evaluasi Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam. Retrieved from <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/article/view/5967>